

SKRIPSI

**PERANCANGAN TAMAN KOLAM RETENSI TALANG AMAN
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU
DI KOTA PALEMBANG**

*DESIGN OF TALANG AMAN RETENTION POND PARK
AS A GREEN OPEN SPACE IN PALEMBANG CITY*



**Lukman Zainuddin
05091381621030**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

Lukman Zainuddin. Design of Talang Aman Retention Pond Park as A Green Open Space in Palembang City (Supervised by **Yakup** and **E.S. Halimi**).

The existence of a retention pond does not only function as a means of flood control, but can improve the aesthetic function of the retention pond by designing a garden. This study aims to design the Talang Aman Retention Pond Garden as a green open space that functions as a means of recreation, socialization and sports in Palembang City. The research was carried out from April to August 2019. The research method used was field observation which included consultation with the Public Housing and Settlement Areas as the owner by asking for the location of the research plan, inventory, analysis, concept synthesis, planning and design, consultation with users, design refinement and design finalization. The results of the design research are in the form of designs that are presented in the form of 2D, 3D images, and a video display of the design concept uploaded on YouTube. The design concept applied is a tropical garden with various types of tree plants with wide crowns and several trees with flowers such as ketapang kencana (*Terminalia mantaly*), bungur (*Lagerstroemia speciosa*), cempaka telur (*Magnolia lilifera*) and kamboja jepang (*Adenium sp.*), Hedges or borders in the form of pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*) and bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*), as well as shrubs in the form of tapak dara (*Catharanthus roseus L.*) tahi ayam (*Lantana camara*). The facilities presented in this design are a gazebo, children playground, outdoor gym, park benches, and a food court. The circulation path in the garden design is a jogging track that surrounds the park.

Keywords: Talang Aman Retention Pond, Green Open Space, Tropical Garden

RINGKASAN

Lukman Zainuddin. Perancangan Taman Kolam Retensi Talang Aman Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang (Dibimbing oleh **Yakup** dan **E.S. Halimi**).

Keberadaan sebuah kolam retensi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian banjir, melainkan dapat ditingkatkan fungsi estetika pada kolam retensi dengan perancangan sebuah taman. Penelitian ini bertujuan membuat rancangan Taman Kolam Retensi Talang Aman sebagai Ruang Terbuka Hijau yang berfungsi untuk sarana rekreasi, sosialisasi, dan olahraga di Kota Palembang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Agustus 2019. Metode penelitian yang dilakukan yaitu observasi ke lapangan yang meliputi konsultasi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebagai pemilik dengan menanyakan lokasi rencana penelitian, inventarisasi, analisis, sintesis konsep, perencanaan dan perancangan, konsultasi dengan pengguna, penyempurnaan desain dan finalisasi rancangan. Hasil penelitian perancangan berupa rancangan yang disajikan dalam bentuk gambar 2D, 3D, dan video tampilan konsep desain yang di upload di *youtube*. Konsep desain yang diterapkan adalah *tropical garden* dengan berbagai jenis tanaman pohon bertajuk lebar dan beberapa pohon memiliki bunga seperti ketapang kencana (*Terminalia mantaly*), bungur (*Lagerstroemia speciosa*), cempaka telur (*Magnolia lilifera*) dan kamboja jepang (*Adenium sp.*), tanaman pagar atau pembatas berupa pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*) dan kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), serta tanaman semak berupa tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) dan tahi ayam (*Lantana camara*). Fasilitas yang dihadirkan didalam rancangan ini adalah gazebo, *children playground*, *gym outdoor*, bangku taman, dan *food court*. Jalur sirkulasi pada perancangan taman berupa *jogging track* yang mengelilingi taman.

Kata Kunci : Kolam Retensi Talang Aman, Ruang Terbuka Hijau, Taman Tropis

SKRIPSI

**PERANCANGAN TAMAN KOLAM RETENSI TALANG AMAN
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU
DI KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Lukman Zainuddin
05091381621030**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN TAMAN KOLAM RETENSI TALANG
AMAN SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Lukman Zainuddin
05091381621030

Pembimbing I



Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP. 195504251986022001

Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II



Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi M.Sc
NIP. 196209221988031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “ Perancangan Taman Kolam Retensi Talang Aman Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Kota Palembang” oleh Lukman Zainuddin telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP 196211211987032001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc
NIP 196209221988031004 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Zaidan M.Sc
NIP 195906211986021001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Lucy Robihartini M.Sc
NIP 195304111984032001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Agustus 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agronomi



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si
NIP 195908201986021001

Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP 196211211987032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukman Zainuddin

NIM : 05091381621030

Judul : Perancangan Taman Kolam Retensi Talang Aman Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan praktek lapangan ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah pembimbing dan asisten lapangan, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam laporan praktek lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020



Lukman Zainuddin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya dalam menyusun skripsi yang berjudul **“Perancangan Taman Kolam Retensi Talang Aman Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di program studi Agronomi Fakultas Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi, namun atas izin-Nya dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Sriwijaya dan bapak Dr. Ir. Yakup M.S. selaku Koordinator Program Studi Agronomi yang telah memberi bantuan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik, Ibu Dr. Ir. Maria Fitriana, M.Sc. selaku dosen pembimbing praktek lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan nasihat selama pembuatan laporan praktek lapangan.
3. Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. dan Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik Sulistyaningsih, M.Si serta Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan banyak waktu, arahan, bantuan, bimbingan, saran, motivasi, ilmu, serta nasihat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc. dan ibu Dr. Ir. Lucy Robiartini M.Si. sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan arahan kepada penulis agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Chandra Krisna, S.T selaku Kepala Bagian Perencanaan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman yang telah memberikan izin, saran, dan membantu kegiatan dari mulai penelitian hingga akhir penelitian.

Universitas Sriwijaya

6. Kedua orang tua Bapak Sarno Effendi dan Ibu Hasanah serta kedua saudara saya Henny Sumarni dan Ida Hamidah yang selalu memberikan nasihat, semangat, dukungan secara spiritual, moral, dan materi serta doa yang tiada hentinya.
7. Terima kasih juga kepada rekan skripsi Saudara Alfrido Hanif Hermawan, dan saudari Fitri Feranita serta teman-teman kesayangan mertua (Aldo, Panji, Chandra, Febri, Bagus, Andik, Gilbert, Yuslin) dan temen-temen kosan (Hilmy, Ferdical, Rayyan) dan terakhir kepada saudari Rizna Aprina yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata kesempurnaan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan tentunya bagi para pembaca. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lukman Zainuddin lahir di Palembang pada tanggal 26 November 1997 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sarno Effendi dan Ibu Hasanah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Beta Kost, Lorong Kenari, Gang Buntu, Jalan Nusantara, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sungai Lilin, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sungai Lilin dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sungai Lilin lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Universitas Sriwijaya melalui seleksi USM (Ujian Saringan Mandiri) di Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian pada tahun 2016 sampai sekarang.

Selama di perguruan tinggi sampai dengan semester 8 ini penulis tergabung sebagai anggota dalam himpunan jurusan HIMAGRON dan UKM Teater Gabi`91.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kolam Retensi	4
2.1.1. Pengertian Kolam Retensi	4
2.1.2. Fungsi Kolam Retensi	4
2.1.3. Tipe Kolam Retensi	5
2.2. Ruang Terbuka Hijau	6
2.2.1. Pengertian Ruang Terbuka Hijau	6
2.2.2. Fungsi Ruang Terbuka Hijau	7
2.2.3. Manfaat Ruang Terbuka Hijau	8
2.3. Taman	8
2.3.1. Pengertian Taman	8
2.3.2. Fungsi Taman	10
2.3.3. Jenis-Jenis Taman	12
2.3.4. Peran Taman	17
2.4. Prinsip Desain	19
2.5. Proses Perancangan Lanskap	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Alat dan Bahan	24
3.3. Metode Penelitian	24

3.4. Cara Kerja	25
3.4.1. Persiapan	25
3.4.2. Inventarisasi (<i>Site Analysis</i>)	25
3.4.2.1. Data Fisik	26
3.4.2.2. Data Sosial	26
3.4.3. Analisis	26
3.4.4. Sintesis Konsep	26
3.4.5. Perencanaan dan Perancangan Desain	26
3.4.6. Konsultasi dengan Pengguna	27
3.4.7. Penyempurnaan Desain	27
3.4.8. Finalisasi Rancangan	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Hasil	28
4.1.1. Persiapan	28
4.1.2. Inventarisasi	28
4.1.2.1 Data Fisik	28
4.1.2.1.1. Batas Tapak dan Geografi	28
4.1.2.1.2. Iklim	30
4.1.2.1.3. Geologi dan Tanah	30
4.1.2.1.4. Topografi dan Hidrologi	30
4.1.2.1.5. Kondisi Eksisting	30
4.1.2.1.6. Vegetasi	31
4.1.2.1.7. Satwa	32
4.1.2.1.8. Sirkulasi dan AksesibilitasBatas Tapak dan Geografi	32
4.1.2.2. Data Sosial dan Budaya	32
4.1.2.2.1. Hasil Wawancara	33
4.1.3. Tahap Analisis	33
4.1.4. Sintesis Konsep	33
4.1.5. Konsep Perencanaan dan Perancangan	34
4.1.6. Hasil Studi Rancangan	35
4.1.6.1. Perancangan (<i>Design</i>)	35
4.1.6.2. Rencana Anggaran Biaya	38

4.1.6.2. Jadwal Pelaksanaan	38
4.2. Pembahasan	39
BAB 5. PENUTUP	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kelurahan	14
Tabel 2. Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kecamatan	15
Tabel 3. Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kota	16
Tabel 4. Tanaman Dilokasi Penelitian Perancangan Taman	31
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Kemuning, Kota Palembang Tahun 2018	32
Tabel 6. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	38
Tabel 7. Jadwal Perkiraan Pelaksanaan Pengerjaan Taman Kolam Retensi Talang Aman Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang .	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh Taman Rukun Tetangga (RT)	13
Gambar 2. Contoh Taman Rukun Warga (RW)	13
Gambar 3. Contoh Taman Kelurahan	14
Gambar 4. Contoh Taman Kecamatan	15
Gambar 5. Contoh Taman Kota	16
Gambar 6. Tahap-Tahap Penelitian	25
Gambar 7. Kondisi Eksisting Kolam Retensi Talang Aman	29
Gambar 8. Kondisi Batas Eksisting di Sekitar Kolam Retensi Talang Aman, Kota Palembang	29
Gambar 9. Kondisi Eksisting Pada Tapak Yang Akan Dilakukan Perancangan Taman	31
Gambar 10. Perancangan dalam bentuk 2D Taman Kolam Retensi Talang Aman menggunakan <i>software Lumion Pro</i>	35
Gambar 11. View Pada Zona 1 Dilihat Dari Arah Barat Laut	36
Gambar 12. View Pada Zona 2 Dilihat Dari Arah Atas	36
Gambar 13. View Pada Zona 3 Dilihat Dari Arah Atas	37
Gambar 14. View Pada Zona 4 Dilihat Dari Arah Atas	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	46
Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan Lapangan	48
Lampiran 3. Gambar 2D Menggunakan Aplikasi <i>Sketchup 2019</i>	49
Lampiran 4. <i>Screenshot</i> Hasil <i>Upload</i> Pada Aplikasi Youtube	50

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	51
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia berumur 1382 tahun jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan Bukit. Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan. Kondisi ini yang membuat nenek moyang orang-orang kota ini menamakannya sebagai Pa-lembang dalam bahasa melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan. Sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembah akar yang membengkak karena lama terendam air atau genangan air. Jadi Palembang adalah suatu tempat yang digenangi oleh air (Pemerintah Kota Palembang, 2019).

Ditinjau dari kondisi hidrologi, Kota Palembang terbelah oleh Sungai Musi menjadi 2 bagian besar yaitu Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Terdapat empat sungai besar yang melintasi Kota Palembang. Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 m, Sungai Komering (236 m), Sungai Ogan (211 m) dan Sungai Keramasan (103 m). Di samping sungai-sungai besar tersebut terdapat sungai-sungai kecil lainnya terletak di Seberang Ilir yang berfungsi sebagai drainase perkotaan (terdapat \pm 68 anak sungai aktif) dengan lebar berkisar antara 3 - 20 m. (Direktorat Jendral Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017).

Kota Palembang memiliki struktur rawa yang dipengaruhi oleh pasang surut sungai musu dan sungai-sungai lain yang bermuara di sungai musu. Daerah rawa berbentuk cekungan yang luas dengan ke dalaman relatif dangkal, genangan air yang relatif tetap yang tergenang tidak mengalir sepanjang masa, dan daerah rawa yang telah kering atau tak berair kecuali di musim hujan. Daerah rawa sebagian besar terdapat di kawasan barat, kawasan timur, daerah seberang Ulu I, dan Seberang Ulu II Kota Palembang (Pemerintah Kota Palembang, 2019).

Pesatnya penambahan penduduk yang terjadi dikota Palembang setiap tahunnya mengakibatkan kebutuhan lahan, hal ini ditunjukkan dengan alih fungsi

Universitas Sriwijaya

lahan rawa menjadi lahan terbangun seperti perumahan, industri dan lainnya. Akan tetapi, alih fungsi lahan yang terjadi secara terus menerus menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan di kota Palembang yaitu di saat musim hujan terjadi banjir karena kurangnya daerah resapan air yang semula dapat ditampung oleh rawa, hilang akibat rawa tersebut ditimbun untuk di alih fungsikan menjadi lahan-lahan terbangun (Sagala *et al*, 2013).

Pemerintah kota Palembang melakukan pengurangan risiko bencana banjir dengan upaya kebijakan non struktural, menerbitkan peraturan daerah terkait pengendalian dan pemanfaatan rawa, yaitu Peraturan Daerah (Perda) No. 11 Tahun 2012. Selain itu, upaya pengurangan risiko bencana secara struktural juga dilakukan oleh pemerintah kota Palembang dengan membangun kolam retensi untuk mengendalikan genangan air. Menurut Peraturan Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2014, kolam retensi adalah prasarana drainase yang berfungsi untuk menampung dan meresapkan air hujan sementara disuatu wilayah. Selain berfungsi untuk menampung air saat musim hujan, kolam retensi memiliki potensi sebagai Ruang Terbuka Hijau yang bisa membantu memperbaiki lingkungan dengan di tanam pepohonan maupun rerumputan yang dapat memperbaiki struktur tanah sehingga laju resapan air hujan dapat dipertahankan.

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah perkotaan merupakan bagian pembentuk struktur ruang kota, mendukung pembangunan perkotaan secara berkelanjutan, dan memiliki fungsi menunjang faktor ekologis perkotaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 menyatakan bahwa 30% dari wilayah kota berwujud 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Taman merupakan salah satu contoh RTH publik, yang dapat berperan dalam membantu fungsi hidrologi dalam hal penyerapan air dan mengurangi potensi banjir. Taman juga mempunyai fungsi kesehatan karena ditumbuhi pepohonan yang merupakan paru-paru dunia. Fungsi ekologis lain yaitu dapat berfungsi sebagai penyaring berbagai gas pencemar dan debu, pengikat karbon, serta pengatur iklim mikro. Taman juga dapat berfungsi sebagai tempat berolahraga dan rekreasi yang mempunyai nilai sosial, ekonomi, dan edukatif (Nasdah & Ersina, 2015).

Kota Palembang memiliki 27 Kolam Retensi, baru ada 5 kolam retensi yang dilakukan perancangan taman sebagai Ruang Terbuka Hijau. Sedangkan masih ada 22 kolam retensi yang berpotensi dilakukan perancangan taman sebagai Ruang Terbuka Hijau, salah satunya adalah Kolam Retensi Talang Aman. Kolam Retensi Talang Aman terletak di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Kolam Retensi Talang Aman memiliki luas kolam 15.947 m² dan luas keseluruhan 27,034 m² (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palembang, 2018).

Kolam retensi selain digunakan untuk mengatasi permasalahan banjir dapat juga ditingkatkan fungsinya dengan melakukan perancangan taman di area kolam retensi. Kegiatan perancangan taman kolam retensi tidak hanya untuk meningkatkan nilai estetikanya saja, tetapi menjadikan taman tersebut sebagai Ruang Terbuka Hijau Aktif yang memiliki fungsi sebagai tempat kegiatan masyarakat sehingga terjadi interaksi sosial antar manusia dengan didukung fasilitas seperti *children playground* atau taman bermain anak-anak, *joging track*, bangku taman, *gazebo*, *food court* dan lain sebagainya. Kolam Retensi Talang Aman dipilih sebagai tempat penelitian karena daerah Kelurahan Talang Aman yang belum memiliki Ruang Terbuka Hijau, sehingga masyarakat tidak memiliki tempat untuk berekreasi, olahraga, dan berkumpul atau berinteraksi sosial antar masyarakat sekitar.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian untuk membuat rancangan Taman Kolam Retensi Talang Aman sebagai Ruang Terbuka Hijau yang berfungsi untuk sarana rekreasi, sosialisasi, dan olahraga di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. 2005. Pola Penyebaran Taman Kota Dan Perannya Terhadap Ekologi Di Kota Jepara
- Arifin, H.S., Munandar, A. Arifin, N.H.S., Pramukanto, Q., Damayanti, V.D. 2008. *Buku Panduan Penataan Taman Umum, Penanaman Tanaman, Penanganan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Sampoerna Hijau Kotaku Hijau, Bogor.
- Azwar A. K. 2012. *Kolam Retensi (Retarding Basin) Sebagai Alternatif Pengendali Banjir Dan Rob*. Penganalisis Data Seksi Hidrologi Dinas PSDA Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Pemerintah Kota Palembang. 2018. *Penyusunan Masterplan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Palembang*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA); Palembang.
- Booth, Norman K. 1983. *Basic Elements Of Landscape Architectural Design*. Illinois: Waveland Press.
- Carmona, Matthew, Tim Heath, Taner Oc, Steve Tiesdell. 2003. *Public Places-Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design*. London: Architectural Press.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2007. *Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. 2017. Pokja Sanitasi Kota Palembang. <http://sda.pu.go.id/bbwssumatera8/wp-content/uploads/2017/11/Bab-2-BUKU-PUTIH.pdf>. [Diakses Pada 16 Maret 2020]
- DPU Dirjen Cipta Karya. 2008. *Tata Cara Pembuatan Kolam Retensi Dan Polder Dengan Saluran-Saluran Utama*.
- Hakim, Rustam; Utomo, Hardi, 2002, *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Gava Media: Yogyakarta.
- Ingles, J. E. 2004. *Landscaping Principles & Practices 6th Edition*. New York: Delmar Learning, Inc. Thomson LearningTM .

- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 1988 tentang “*Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Wilayah Perkotaan*”
- Laurie, M. 1986. *An Introduction to Landscape Architecture*. New York: American Elsevier Publ. Co. Inc.
- Loidl, H dan Bernard, S.2003. *Opening Spaces (Design as Landscape Architecture)*.Berlin: Birkhauser.
- Menteri. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Pemerintah Kota Palembang. 2019. Geografis Kota Palembang. <https://www.palembang.go.id/new/beranda/geografis.html>. [Diakses Pada 16 Maret 2020]
- Sasongko, Purnomo Dwi. 2002. *Kajian Perubahan Fungsi Taman Kota di Kota Semarang*. (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siahaan, James. 2010. Ruang Publik: Antara Harapan dan Kenyataan, *Buletin Tata Ruang, Edisi IV (Juni-Juli 2010)*. Hal 11-16. Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional.
- .Simonds, J. O. 1983. *Landscape Architecture*. McGraw-Hill Book Co. New York
- Sulistyaningsih, L. N. 2018. *Dasar-Dasar Arsitektura Pertamanan*. Unsri Press: Palembang.
- Sulistyantara, B. 2006. *Tanaman Rumah Tinggal*. Cetakan XIV Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta. 187 hal.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- UUPR. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.